

PERSEPSI MAHASISWA PRODI ILMU KOMUNIKASI UNISRI PADA TAYANGAN INFOTAINMENT SILET RCTI

(Studi Deskriptif Kualitatif Persepsi Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Unisri
pada tayangan Infotainment Silet RCTI)

Desi Puspitasari¹, Dian Esti Nurati², Nurnawati Hindra H³

ABSTRAK

Salah satu program acara yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat adalah program *infotainment*. Di Indonesia *infotainment* identik dengan acara televisi yang menyajikan berita selebritis. Hampir semua stasiun televisi di Indonesia memiliki program *infotainment* yang tayang setiap harinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis persepsi mahasiswa transfer Ilmu Komunikasi Unisri pada tayangan *infotainment* Silet RCTI. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori persepsi dari Daddy Mulyana : 2011 yaitu teori yang terdiri dari sensasi (stimulus), atensi (perhatian), dan interpretasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dimana peneliti berusaha untuk menggambarkan fakta-fakta yang ada untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi mahasiswa transfer Ilmu Komunikasi Unisri pada tayangan *infotainment* Silet RCTI. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara serta dokumentasi. Sedangkan penentuan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Untuk menganalisis data menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tayangan Silet RCTI dipersepsikan secara positif oleh mahasiswa transfer Ilmu Komunikasi Unisri. Hal tersebut diketahui dari indikator sensasi yang ditinjau dari pembawa acara dari kalangan selebritis, konten yang beragam, dan set/background gothic. Atensi informan berdasarkan faktor eksternal disebabkan adanya kebaruan segmen Silet Viral dan intensitas stimuli dari siaran *Live Report*. Atensi berdasarkan faktor internal adalah faktor biologis kebutuhan informasi tentang kehidupan selebritis dan faktor sosiopsikologis informasi yang *uptodate* dan bersifat investigatif. Interpretasi informan adalah informasi yang disampaikan pembawa acara Silet mudah dipahami karena pembawa acaranya mampu menyampaikan informasi dengan baik dan benar.

Kata kunci: Sensasi, Atensi, Interpretasi

ABSTRACT

One program that is currently in great demand by the public is the infotainment program. In Indonesia, infotainment is synonymous with television shows that present celebrity news. Almost all television stations in Indonesia have infotainment programs that air every day. The purpose of this study is to describe and analyze the perceptions of Universitas Slamet Riyadi Communication Study Program students on the RCTI Silet infotainment program. The theory used in this research is the theory of perception from Daddy Mulyana: 2011, which is a theory consisting of sensation (stimulus), attention, and interpretation. This study used a qualitative descriptive research method in which the researcher attempted to describe the existing facts to obtain an overview of the perceptions of the Universitas Slamet Riyadi Communication Study Program students on the RCTI Silet infotainment program. The technique of collecting data was carried out by observation, interviews and documentation. Meanwhile, the determination of research subjects used purposive sampling technique. To analyze the data using data analysis techniques from Miles and Huberman. The results of this study indicate that the RCTI Silet blade is positively perceived by students of Universitas Slamet Riyadi Communication Science study program. This can be seen from the sensation indicators viewed from celebrities, diverse content, and gothic sets / backgrounds. Attention of informants based on external factors is due to the novelty of the Viral Silet segment and the intensity of stimuli from the Live Report broadcast. Attention based on internal factors is a biological factor that needs information about the life of celebrities and sociopsychological factors that are up to date and investigative in nature. The informant's interpretation is that the information conveyed by the Silet host is easy to understand because the presenter is able to convey the information properly.

Keywords: Sensation, Attention, Interpretation

PENDAHULUAN

Dunia dengan segala isi dan peristiwanya tidak bisa melepaskan diri dari media massa, demikian juga sebaliknya. Televisi merupakan media massa yang paling komunikatif dan digemari, karena televisi mempunyai sifat yang berbeda dari media massa

lainnya, yaitu bahwa televisi merupakan perpaduan audio-visual.

Salah satu tayangan yang sifatnya memberi informasi dan hiburan pada pemirsa adalah *infotainment*. *Infotainment* mengandung unsur hiburan karena program ini menempatkan selebritis sebagai tokoh utama, yang memainkan emosi dan memberikan

sensasi yang di sukai pemirsa. Sensasi tersebut pada akhirnya memberikan rasa bebas dari kepenatan pekerjaan dan segala persoalan hidup. Singkatnya bahwa mereka ingin mendapatkan hiburan dari tayangan tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis hanya membahas tentang program acara tayangan *infotainment* Silet RCTI. Karena adanya keunikan dan keunggulan dalam tayangan Silet. Selama satu jam, Silet hadir untuk mengupas tuntas permasalahan selebritis dan beberapa tokoh tanah air. Aneka peristiwa fenomenal pun ditayangkan untuk menarik perhatian pemirsa.

Infotainment Silet yang mulai tayang sejak tahun 2002 ini selalu membuat selebritis angkat bicara tentang persoalan yang tengah mereka hadapi dan dengan menghadirkan narasumber meski sulit ditemui. Tidak heran jika acara yang dipandu Feni Rose dan Donna Arsita ini selalu dinantikan kehadirannya. Silet tayang setiap hari senin – minggu, pukul 10.30 -11.30 WIB. Tayangan Silet mampu menarik perhatian mahasiswa terutama perempuan yang sudah menjadi target audiensnya. Informasi yang disajikan merupakan informasi yang selalu uptodate setiap harinya.

Terlebih lagi mahasiswa yang intensitas berkumpul bersama teman-teman kampusnya sangat sering. Alasan peneliti memilih mahasiswa transfer Ilmu Komunikasi Unisri angkatan 2017 sebagai subyek penelitian dalam penelitian ini karena peneliti sering mendengar obrolan mahasiswa saat

sedang berkumpul dengan teman-temannya, yang sering menggosip atau membicarakan mengenai kehidupan seputar selebritis yang sedang viral di kalangan masyarakat. Bahkan ada yang melakukan streaming untuk sekedar melihat ada informasi baru apa yang sedang banyak diperbincangkan banyak orang. Pada saat itu, tanpa sengaja peneliti mendengar percakapan mereka tentang salah satu tayangan *infotainment* yang memberitakan tentang kasus prostitusi dari kalangan selebritis. Dan memang saat itu semua acara *infotainment* sedang dihiasi dengan pemberitaan kasus tersebut. Tidak hanya sekedar dibicarakan, tetapi mahasiswa tersebut juga mencari informasinya melalui social media maupun melakukan streaming siaran langsung. Pada saat mendengar percakapan mereka, peneliti berpendapat bahwa mahasiswa cukup berminat dengan tayangan *infotainment*. Maka peneliti menganggap bahwa hal ini merupakan fenomena komunikasi yang menarik untuk diteliti.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian tentang bagaimana “Persepsi Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Unisri pada tayangan *Infotainment* Silet RCTI (Studi Deskriptif Kualitatif Persepsi Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Unisri pada tayangan *Infotainment* Silet RCTI).”

TINJAUAN PUSTAKA

Persepsi adalah proses internal yang memungkinkan kita memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan kita, dan

proses tersebut mempengaruhi perilaku kita. Persepsi adalah yang menentukan kita untuk menentukan suatu pesan dan mengabaikan pesan yang lain (Deddy Mulyana, 2007:179). Berdasarkan penjelasan tersebut, Deddy Mulyana menyimpulkan bahwa proses persepsi terbagi menjadi tiga aktivitas meliputi penginderaan (sensasi) melalui alat-alat indera kita (indera peraba, indera penglihat, indera pencium, indera pengecap dan indera pendengar), atensi dan interpretasi. (Deddy Mulyana, 2011).

Kerangka Pikir Peneliti

Salah satu media massa yang sering digunakan masyarakat adalah televisi. Televisi mampu menyebarkan informasi secara audio-visual yang membuat masyarakat lebih bisa memahami informasi yang disampaikan. Salah satu program acara televisi favorit masyarakat adalah tayangan Infotainment.



Gambar 1.1 Kerangka Pikir

Proses terjadinya persepsi sendiri menurut Deddy Mulyana : 2011, mengungkapkan ada tiga bentuk yaitu Sensasi, Atensi dan Interpretasi. Sensasi merupakan proses dimana stimuli pertama kali diterima oleh alat panca indera kita, yang kemudian mendapatkan

atensi/perhatian dari manusia, dimana informasi yang telah kita terima melalui alat panca indera akan diproses atau diinterpretasi. Sehingga muncul lah persepsi tentang tayangan Infotainment Silet RCTI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode dengan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian.

Teknik penentuan informan ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Penentuan informan ditentukan secara purposive sampling yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono : 2015). Adapun informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah :

Perempuan, Mahasiswa transfer Ilmu Komunikasi Unisri 2017, Jumlah informan ada 3 orang mahasiswa yaitu: Inno Vania Prizkila Nataya, Wiyudha Agis. Sering menonton program acara Infotainment Silet di RCTI.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi non partisipan, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini maka metode pengujian

yang digunakan ialah metode triangulasi sumber data.

Teknik analisis data oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013:91-99) menyatakan tiga aktivitas dalam teknik analisis data, yaitu : Reduksi Data, Penyajian Data data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, dan *Concluding Drawing / Verification*.

ANALISIS PENELITIAN

Dari hasil wawancara yang telah diolah maka terdapat hasil data yang selanjutnya akan di analisis. Penelitian ini menggunakan teori persepsi dari Deddy Mulyana (2011). Proses persepsi terbagi menjadi tiga aktivitas meliputi penginderaan (sensasi) melalui alat-alat indera kita (indera peraba, indera penglihat, indera pencium, indera pengecap dan indera pendengar), atensi dan interpretasi. (Deddy Mulyana, 2011).

Sensasi Mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi Unisri pada tayangan Infotainment Silet RCTI.

Sensasi yang dimaksud dalam tahapan ini yaitu proses penginderaan terhadap obyek tertentu (tayangan Silet) melalui alat panca indera. Dari hasil penelitian pada tiga informan yang merupakan mahasiswa transfer Ilmu Komunikasi Unisri, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa semua informan mempunyai sensasi yang positif pada tayangan Silet RCTI. Ini dapat dilihat dari wawancara yang telah dilakukan penulis. Dalam proses sensasi

ini berkaitan dengan apa yang dilihat dan didengar oleh informan. Stimulus yang berasal dari pembawa acara Silet yang berasal dari kalangan selebritis mampu menarik minat informan untuk menonton tayangan Silet RCTI. Menurut informan dalam wawancaranya, yang terpenting dari pembawa acara Silet adalah pembawaannya yang memiliki ciri khas dan sesuai dengan konsep tayangan Silet.

Selain dari pembawa acara, informasi yang disajikan pada tayangan Silet RCTI, juga mampu menarik minat informan untuk menonton Silet. Dimana informasi dari tayangan Silet, memiliki format yang berbeda dengan infotainment lainnya. Seperti terdapat informasi yang bertemakan misterius/mitos/horor, seputar kehidupan selebritis dan informasi yang banyak diperbincangkan banyak orang (viral). Dalam tahapan sensasi melalui indera penglihatan, set/background yang digunakan dalam tayangan Silet RCTI, tidak kalah menarik minat informan dalam menonton acara tersebut. Set/backgroundnya memiliki ciri khas yang mencerminkan konsep tayangan Silet, yaitu bernuansa gotik atau misterius. Ketiga informan dalam wawancaranya mengutarakan hal sama tentang set/background yang digunakan, memiliki ciri khas tersendiri dan mampu memikat hati penonton untuk menonton acara tersebut.

Atensi Mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi Unisri pada tayangan Infotainment Silet RCTI.

Atensi atau perhatian adalah pemrosesan secara sadar sejumlah kecil informasi dari sejumlah besar informasi yang tersedia. Informasi didapatkan dari penginderaan, ingatan maupun proses kognitif lainnya. Atensi berdasarkan faktor eksternal yang berasal dari luar individu, informan mempunyai perhatian untuk menonton tayangan Silet RCTI disebabkan karena indikator kebaruan yaitu tayangan Silet RCTI yang memiliki segmen "Silet Viral". Dalam segmen tersebut membahas semua informasi yang sedang booming dan dibicarakan banyak orang. Mampu membuat informan tertarik untuk melihat tayangan Silet RCTI. Hal lain juga disebabkan oleh indikator intensitas stimuli, stimuli yang menonjol dari stimuli yang lainnya. Stimuli yang menonjol ini berupa siaran live report yang dilakukan pada tayangan Silet RCTI. Cukup menarik perhatian informan untuk melihat siaran tersebut. Karena informasi yang disampaikan merupakan informasi yang up-to-date dan disampaikan saat terjadinya peristiwa itu.

Dalam faktor internal yang datang dari dalam diri individu informan, terdapat dua indikator yaitu faktor biologis. Faktor yang mempengaruhi informan untuk memenuhi kebutuhannya dalam hal mendapatkan informasi yang berhubungan dengan kehidupan selebritis. Informan memiliki pendapat yang sama yaitu menonton tayangan Silet RCTI untuk memenuhi kebutuhannya akan informasi yang membahas seputar kehidupan selebritis. Indikator kedua adalah faktor

sosiopsikologis merupakan faktor yang bersifat psikologis atau yang berkaitan dengan jiwa seseorang yang terkait dengan kebutuhan-kebutuhan sosial. Dari hasil wawancara dengan ketiga informan, memiliki harapan yang sama atas informasi yang disampaikan pada tayangan Silet RCTI. Yaitu informasi yang bersifat up-to-date setiap harinya dan informasi yang bersifat investigatif dengan penyelidikan yang lebih mendalam. Dari tahapan atensi melalui faktor internal dan eksternal, sama-sama mampu menarik perhatian informan untuk melihat tayangan Silet RCTI.

Interpretasi Mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi Unisri pada tayangan Infotainment Silet RCTI.

Interpretasi adalah tahap terpenting dalam membentuk persepsi, interpretasi merupakan informasi yang kita peroleh melalui salah satu atau lebih indra kita. Kita tidak bisa menginterpretasikan makna setiap objek secara langsung melainkan menginterpretasikan makna yang kita percayai mewakili objek tersebut. Interpretasi dalam hal ini adalah pemahaman informan tentang informasi apa yang telah disampaikan pada tayangan Silet RCTI. Informan memiliki interpretasi dimana informasi yang disampaikan pada tayangan Silet RCTI, sangat mudah untuk dipahami karena dari segi informasinya sendiri memang dikemas sedemikian rupa sehingga mudah untuk dipahami penonton. Informasi yang mudah dipahami juga karena informasi tersebut dibawakan

oleh pembawa acara yang handal dalam menyampaikan informasinya. Dapat dilihat dalam penelitian penulis, bahwa menurut informan, pembawa acaranya memiliki teknik dasar reportase yang bagus, bahasa yang tidak bertele-tele, intonasi yang tegas dan lugas, body language yang tidak berlebihan, sehingga mampu menyampaikan informasi secara utuh yang mudah untuk dipahami.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi mahasiswa transfer Ilmu Komunikasi Unisri angkatan 2017 pada tayangan infotainment Silet RCTI. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Sensasi yang berupa stimulus atau rangsangan yang diberikan tayangan Silet RCTI Ditinjau dari aspek informasi, Lalu dari pembawa acara dari kalangan selebtiris, dan set/background yang serba berwarna merah, membuat kesan gotik/misterius dalam acara tersebut, mampu membuat mahasiswa Ilmu Komunikasi tertarik untuk melihat Silet tersebut karena memiliki ciri khas.

Atensi berdasarkan faktor eksternal, informan mempunyai perhatian lebih untuk menonton tayangan Silet RCTI disebabkan karena faktor kebaruan yaitu adanya segmen "Silet Viral". Lalu dari faktor intensitas stimuli, stimulus yang menonjol dari tayangan Silet RCTI, yang berupa siaran live report. Berdasarkan faktor internal, disebabkan faktor biologis, yang

mempengaruhi perhatian penonton untuk memenuhi kebutuhan informasi seputar selebritis melalui tayangan Silet RCTI. Lalu dari faktor sosiopsikologis, berupa informasi yang uptodate dan bersifat investigatif lebih menarik perhatian penonton untuk melihat tayangan Silet RCTI.

Interpretasi atau pemahaman penonton mengenai informasi yang disampaikan pada tayangan Silet RCTI adalah mudah untuk dipahami penonton. Informasi yang mudah dipahami juga karena disampaikan oleh pembawa acara yang memiliki kemampuan yang baik dalam menyampaikan informasinya.

Demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa transfer Ilmu komunikasi Unisri angkatan 2017 memiliki persepsi yang positif terhadap tayangan Silet RCTI.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan kepada infotainment Silet dan perusahaan stasiun televisi berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah supaya infotainment Silet RCTI dalam memberikan informasi sebaiknya menayangkan informasi yang lebih bervariasi lagi dengan mengambil tema yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Alo Liliweri, 1991. Memahami Peran Komunikasi Massa Dalam Masyarakat, PT

Citra Aditya Bakti, Bandung

Arsyad, A 2002. Media Pembelajaran, Jakarta:Raja Grafindo Persada.

Walgito, Bimo. 2003. Psikologi Sosial: Suatu Pengantar. Yogyakarta : AndyYogyakarta. Hal.45

Darwanto S Subroto, 1992, Televisi Sebagai Media Pendidikan, Duta Wacana University Press, Yogyakarta.

Effendy, Onong Uchjana. 2003. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung :PT. Remaja Rosdakarya

Iskandar Muda, Deddy. 2004. Jurnalistik Televisi, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Mulyana, Deddy. 2007. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal.179.

Mulyana, Deddy. 2011. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Bandung : PT. Remaja. Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2012. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Bandung : PT. Remaja.Rosdakarya.

Subagyo, P. Joko, 2004. Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek, Jakarta :Rineka Cipta.

Sugiyono, P. 2013. Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono, P. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono, P. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung:Alfabeta.